

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017
 Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
 Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal



DICKY BISINGLASI/DOK MALANG POST

MAHAL: Masih ada sejumlah sekolah khususnya swasta yang belum siap UNBK karena kebutuhan biaya yang mahal.

Server UNBK Mahal, Sekolah Berharap Ujian Manual

MALANG- Biaya untuk menyiapkan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) tidak murah. Bagi sekolah swasta, anggaran tersebut menjadi kendala untuk bisa melaksanakannya.

SMP Kartika Yusri misalnya, yang harus menyiapkan anggaran minimal Rp 10 juta untuk bisa memiliki server sendiri sebagai salah satu syarat menjadi sekolah penyelenggara UNBK.

"Mitra sudah kami dapatkan. Tapi kami terkendala soal biaya server yang sangat mahal," ungkap Hartatik, Waka Kurikulum.

Ia mengaku telah menyosialisasikan ke orangtua siswa mengenai kebutuhan tersebut, namun mereka semua masih keberatan.

"Orang tua keberatan karena biaya satu server yang mencapai 7-10 juta. Kami sudah coba upayakan ke diknas.

Disarankan membeli perangkat hardisk pengganti server yang lebih murah, belum kita sosialisasikan lagi," ujarnya.

SMP Kartika Yusri mempunyai 28 siswa yang akan mengikuti UN. Dengan kondisi keterbatasan dana, sekolah sebenarnya masih menghendaki mengikuti ujian berbasis kertas.

Ia mengatakan, jika UNBK dirasa cukup mendadak karena siswanya membutuhkan perangkat komputer untuk belajar mengenal dan melakukan simulasi.

Seperti diketahui, Dinas Pendidikan Kota Malang menargetkan bisa melaksanakan UNBK 100 persen untuk SMP negeri dan swasta. Namun, masih ada beberapa SMP Swasta yang hingga tanggal 31 Januari masih belum ada kejelasan. Dari 113 lembaga SMP, ada

sekitar 8 sekolah yang belum siap.

Kasie Kurikulum dan Kesiswaan Dindik Kota Malang Dodik Teguh Pribadi mengatakan, UNBK merupakan salah satu upaya menekan nilai integritas kejujuran Kota Malang sebagai Kota Pendidikan.

"Dengan UNBK tentu saja kejujuran dan integritas pasti akan kita punyai," ungkap Dodik.

Ia sudah memberikan ultimatum atau peringatan kepada sekolah yang belum mengambil sikap untuk siap menjalankan UNBK.

"Kalau masih belum bisa berupaya untuk menunaikan UNBK, keribetan ditanggung sekolah. Kami sudah tidak lagi memfasilitasi," papar dia.

Sementara pakar pendidikan FIP UM, Prof. Dr. Bambang Wiyono, M.Pd menu-